

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan studi sebab-akibat komparatif menggunakan penjelasan kontekstual. Penelitian kausal komparatif berfokus pada hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana penggunaan variabel independen (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Oleh karena itu, penelitian ini akan menjelaskan pengaruh kinerja keuangan perusahaan, yang diwakili oleh tiga variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan variabel ukuran perusahaan terhadap kinerja lingkungan perusahaan pada perusahaan dalam industri farmasi dan jamu yang berpartisipasi dalam program PROPER tahun 2022 yang diukur menggunakan penilaian peringkat PROPER sebagai variabel terikat.

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk mengontrol hipotesis yang diterapkan, penelitian ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui metode pengumpulan data sekunder dan kemudian dianalisis dengan metode kuantitatif atau statistik.<sup>2</sup>

### B. Sumber Data

Data adalah informasi yang dikumpulkan tentang subjek penelitian selama penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini disebut sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan setelah data primer dari sumber data kedua; dengan kata lain, mereka adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung atau melalui penghubung. Sumber data sekunder yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah Surat Keputusan Pemingkatan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup melalui *website* resminya (<https://proper.menlhk.go.id>), serta laporan tahunan dari masing-masing perusahaan sampel.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>2</sup> Sugiyono.

### C. *Setting* Penelitian

Ruang lingkup penelitian menyangkut pertanyaan apakah kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan perusahaan farmasi dan jamu peserta Program PROPER pada tahun 2022. Masa penelitian pada saat penyusunan proposal, tepatnya pada bulan Maret 2023 hingga selesai.

### D. Populasi dan Sampel

Bidang umum yang terdiri dari subjek atau objek dengan kondisi dan kualitas tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan disebut populasi. Sebanyak 58 perusahaan dari sektor farmasi dan jamu yang mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2022 termasuk dalam populasi yang digunakan.

Sebagian populasi yang diambil dengan metode tertentu disebut sampel, yang dapat digunakan untuk mewakili populasi tersebut. Metode *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk memilih sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Beberapa kriteria pemilihan sampel untuk penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan industri farmasi dan jamu yang mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2022.
- b. Perusahaan di industri farmasi dan jamu yang mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) pada tahun 2022.
- c. Perusahaan di sektor farmasi dan jamu yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.

Dari 58 perusahaan yang berpartisipasi dalam program PROPER pada tahun 2022, 11 perusahaan terpilih untuk pengamatan. Proses dalam mengambil sampel penelitian ini yaitu (Tabel 3.1):

**Tabel 3. 1 Hasil Sampel Penelitian**

Populasi		58
Kriteria		
1	Perusahaan sektor farmasi dan jamu yang menjadi peserta program PROPER tahun 2022	58
2	Perusahaan sektor farmasi dan jamu peserta program PROPER yang tidak mempublikasikan laporan tahunan ( <i>Annual Report</i> ) tahun 2022	(39)
3	Perusahaan sektor farmasi dan jamu peserta program PROPER yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan	(8)
<b>Total Sampel</b>		<b>11</b>

Sebelas perusahaan memenuhi kriteria pengambilan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*. Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut (Tabel 3.2):

**Tabel 3. 2 Research Sampel**

No	Nama Perusahaan
1	PT Bio Farma (Persero)
2	PT Kalbe Farma, Tbk
3	PT Kimia Farma, Tbk
4	PT Merck, Tbk
5	PT Soho Industri Farmasi (Soho Global Health)
6	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
7	PT Phapros, Tbk
8	PT Victoria Care Indonesia
9	PT Organon Pharma Indonesia Tbk
10	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
11	PT Martina Berto Tbk

**E. Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian adalah apapun yang dipilih peneliti untuk dipelajari untuk mengumpulkan informasi dan membuat kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)  
 Variabel yang memiliki pengaruh positif dan negatif disebut variabel bebas. Profitabilitas (X1), likuiditas (X2), *leverage* (X3), dan ukuran perusahaan (X4) adalah variabel independen penelitian.
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)  
 Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas disebut variabel terikat. Kinerja lingkungan (Y), variabel terikat dalam penelitian ini, dihitung melalui penilaian kinerja lingkungan yang didasarkan pada peringkat PROPER perusahaan.

**F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Berikut ini adalah definisi operasional variabel dan pengukuran yang digunakan untuk penelitian ini (Tabel 3.3):

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data
Profitabilitas	Profitabilitas adalah rasio pengukur kesanggupan	$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Sekunder

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data
	perusahaan menghasilkan laba melalui kegiatan usahanya.		
Likuiditas	Dunia bisnis menggunakan rasio likuiditas untuk mengetahui seberapa mampu suatu perusahaan untuk membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendeknya.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Sekunder
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan organisasi untuk memenuhi semua kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang.	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Sekunder
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah ukuran, skala atau variabel yang menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan berdasarkan beberapa kondisi, seperti total penjualan, total aset dan rata-rata penjualan.	$\text{Size} = \text{Total Aset}$	Sekunder
Kinerja Lingkungan	Kinerja lingkungan ialah hasil atau upaya organisasi berupa kegiatan dengan tujuan memelihara dan melindungi lingkungan sekitar tempat usaha tersebut dijalankan. Kinerja lingkungan ini	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Emas; Sangat Baik; Skor 5</li> <li>- Hijau; Baik; Skor 4</li> <li>- Biru; Cukup; Skor 3</li> <li>- Merah; Buruk; Skor 2</li> <li>- Hitam; Sangat</li> </ul>	Sekunder

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data
	diukur dengan peringkat program PROPER oleh KLHK	Buruk; Skor 1	

### G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikenal sebagai data sekunder, yang dikumpulkan secara tidak langsung atau melalui penghubung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dan metode kepustakaan.

1. Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data dan analisis data terkait variabel penelitian. Laporan tahunan perusahaan farmasi dan jamu peserta Program PROPER tahun 2022 dipublikasikan di *website* resmi perusahaan masing-masing sampel sebagai hasil dari pengumpulan data.
2. Studi kepustakaan berarti membaca dan mempelajari buku, jurnal, dan referensi untuk mengetahui topik penelitian, seperti kinerja keuangan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, *green accounting* dan kinerja lingkungan.

### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dianalisis melalui statistik non parametrik. Salah satu syarat yang terpenuhi dalam menggunakan statistik non parametrik yaitu jumlah sampel yang digunakan kurang dari 30 sampel.<sup>3</sup> Alat statistik pengolahan data penelitian ini adalah IBM SPSS *Statistics* 29. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menganalisis data tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau membuat generalisasi yang luas.<sup>4</sup> Analisis statistik deskriptif penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan variabel penelitian. Variabel tersebut termasuk profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan penerapan *green accounting* yang didasarkan pada PROPER

<sup>3</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS Edisi Lengkap* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019).

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

untuk kinerja lingkungan, sehingga seluruh variabel menjadi jelas dan mudah dipahami. Uji statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jumlah data yang diolah (N), nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

## 2. Uji Non Parametrik

Dalam statistik non parametrik, parameter populasi bebas dari keharusan memenuhi syarat-syarat tertentu. Beberapa contoh syarat ini termasuk pengambilan sampel secara random, distribusi normal, varian homogen, dan model regresi linier.<sup>5</sup> Untuk menggunakan statistik non prametrik, jumlah sampel yang digunakan harus kurang dari tiga puluh.<sup>6</sup>

Studi ini menggunakan uji korelasi Spearman, yang merupakan uji non parametrik. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel yang memiliki data ordinal (atau data nominal atau rasio), dan seberapa besar hubungan tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi dan nilai korelasi ( $r$ ).<sup>7</sup> Rumusan hipotesis uji korelasi Spearman ini adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

$H_a$ : Terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel independen dengan variabel dependen

Untuk menguji hipotesis, menggunakan kriteria dibawah ini:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat hubungan antar variabel secara signifikan dan  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat hubungan antar variabel secara signifikan dan  $H_0$  ditolak.

**Tabel 3. 4 Panduan Interpretasi Uji Korelasi dan Spearman**

Parameter	Nilai	Interpretasi
Kekuatan korelasi ( $r$ )	0,00 - 0,25	Tidak ada hubungan/hubungan lemah
	0,26 - 0,50	Hubungan sedang
	0,51 - 0,75	Hubungan kuat
	0,76 - 1,00	Hubungan sangat kuat

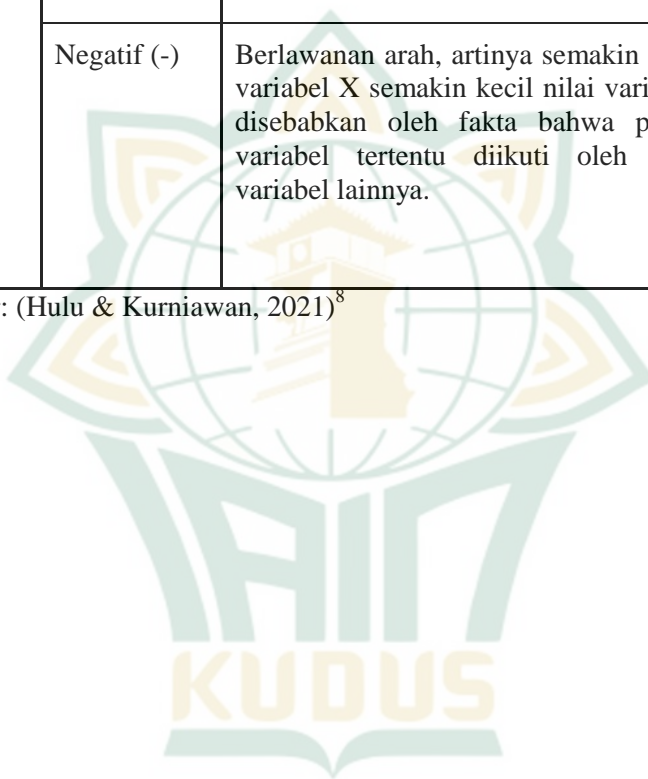
<sup>5</sup> Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2018).

<sup>6</sup> Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS Edisi Lengkap*.

<sup>7</sup> Sujarweni.

Parameter	Nilai	Interpretasi
Arah Korelasi	Positif (+)	Searah, artinya semakin tinggi nilai variabel X semakin tinggi nilai variabel Y. Ini karena nilai variabel X selalu meningkat diikuti oleh nilai variabel Y.
	Negatif (-)	Berlawanan arah, artinya semakin tinggi nilai variabel X semakin kecil nilai variabel Y. Ini disebabkan oleh fakta bahwa peningkatan variabel tertentu diikuti oleh penurunan variabel lainnya.

Sumber: (Hulu & Kurniawan, 2021)<sup>8</sup>



---

<sup>8</sup> Victor Trismanjaya Hulu and Robert Kurniawan, *Memahami Dengan Mudah Statistik Nonparametrik Bidang Kesehatan: Penerapan Software SPSS Dan STATCAL* (Jakarta: Kencana, 2021).